

Transformasi Digital di Industri Kerajinan: Pendekatan Praktis Dedy Gerabah melalui Adopsi E-Katalog

Hendra Hadiwijaya¹, Didiek Prasetya², Andika Widyanto³, Billy Kristian⁴, Ahmad Aulia Rahman⁵, Muhamad Arie Mahardika⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hendra Hadiwijaya

E-mail : hendra_hadi@palcomtech.ac.id

Abstrak

Penggunaan teknologi digital telah menjadi suatu keharusan dalam era industri modern, dan industri kerajinan tidak terkecuali. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan transformasi digital di industri kerajinan, dengan fokus pada adopsi e-katalog dalam praktik bisnis Dedy Gerabah. Melalui pendekatan praktis, penelitian ini membahas strategi implementasi e-katalog sebagai sarana untuk meningkatkan akses pasar, meningkatkan daya saing, dan memperluas jangkauan bisnis. Metodologi kegiatan pengabdian ini mencakup analisis kebutuhan bisnis, pengembangan sistem e-katalog yang sesuai, serta pelatihan dan pendampingan untuk memastikan integrasi yang sukses di lingkungan kerja. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa adopsi e-katalog telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional, pemasaran produk, dan pertumbuhan bisnis Dedy Gerabah secara keseluruhan. Temuan ini memberikan wawasan praktis bagi pelaku industri kerajinan dan pengusaha kecil, menggarisbawahi pentingnya transformasi digital sebagai langkah strategis untuk memperkuat posisi bisnis dalam era global yang terus berubah.

Kata kunci - E-katalog, Gerabah, Digital, Banyuasin

Abstract

The use of digital technology has become a necessity in the modern industrial era, and the craft industry is no exception. In this context, this community service activity aims to explore and implement digital transformation in the craft industry, with a focus on the adoption of e-catalogs in Dedy Gerabah's business practices. Through a practical approach, this research discusses e-catalog implementation strategies as a means of increasing market access, increasing competitiveness, and expanding business reach. The methodology of this service activity includes business needs analysis, development of an appropriate e-catalog system, as well as training and mentoring to ensure successful integration in the work environment. The results of service activities show that the adoption of e-catalogs has made a positive contribution to operational efficiency, product marketing and overall business growth of Dedy Gerabah. These findings provide practical insights for craft industry players and small entrepreneurs, underscoring the importance of digital transformation as a strategic step to strengthen business positions in an ever-changing global era.

Keywords - E-catalog, Pottery, Digital, Banyuasin

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuasin, sebuah daerah yang terkenal dengan produksi gerabah berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri, menyaksikan sejarah panjang dalam tradisi kerajinan gerabah. Meskipun demikian, beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa para pengrajin gerabah di daerah ini menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan efisiensi produksi dan pemasaran produk mereka. Keadaan ini mencerminkan realitas bahwa meskipun memiliki potensi yang besar, industri gerabah di Kabupaten Banyuasin masih menghadapi hambatan dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermitra dengan "Dedy Gerabah," sebuah usaha gerabah yang berdiri sejak tahun 2008 dan berlokasi di Jl. Raya Palembang - Jambi, Sukamoro, Kec. Talang Kelapa Km. 18 Kab. Banyuasin. Tantangan yang dihadapi oleh Dedy Gerabah melibatkan sejumlah aspek, termasuk tingkat pendidikan SDM yang masih rendah, minimnya penerapan teknologi informasi dalam produksi dan pemasaran, serta keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas.

Hasil kunjungan dan wawancara dengan mitra menunjukkan bahwa produksi gerabah saat ini mencapai sekitar 25-30 buah per hari dengan berbagai ukuran dan jenis. Rentang harga produk gerabah berkisar antara Rp. 10.000 hingga Rp. 150.000, tergantung pada ukuran dan jenisnya. Dalam menjalankan kegiatan produksi, Dedy Gerabah melibatkan 6 orang pekerja dengan pendapatan rata-rata perbulan mencapai 12-15 Juta. Meskipun telah berhasil dalam sejumlah aspek, tantangan utama yang dihadapi oleh Dedy Gerabah adalah kurangnya penerapan teknologi informasi dalam kegiatan produksi dan pemasaran produk gerabah.

Transformasi digital telah menjadi pendorong utama dalam mengubah lanskap bisnis di berbagai sektor industri, (Febrilyantri et al., 2023; Prakoso, 2021; Purwanto & Kadi, 2020). Industri kerajinan, yang sering kali dianggap sebagai penjaga kebudayaan dan tradisi lokal, tidak dapat menghindar dari perubahan ini, (Hadiwijaya et al., 2020; Hadiwijaya & Febrianty, 2018). Dalam konteks ini, penelitian ini membahas peran dan dampak transformasi digital di industri kerajinan, dengan fokus khusus pada pendekatan praktis yang diambil oleh Dedy Gerabah melalui adopsi e-katalog, (Iqbal, 2020).

Industri kerajinan di Indonesia memiliki kekayaan warisan budaya yang tak ternilai, dan keberlanjutan bisnis dalam industri ini menjadi kunci untuk mempertahankan kearifan lokal, (Putro et al., 2021; Sugiarto, 2022). Namun, dengan berkembangnya teknologi digital, tantangan baru dan peluang yang signifikan muncul, (Basuki & Suwarno, 2021; Susilo et al., 2021). E-katalog, sebagai salah satu alat digital, menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan pangsa pasar, dan memperkuat daya saing industri kerajinan, (Kotler et al., 2021). Dedy Gerabah, sebagai perwakilan dari pelaku industri kerajinan, menjadi subjek penelitian ini, (Widyanto, 2020). Melalui pendekatan praktis, pengambilan langkah-langkah konkret untuk mengintegrasikan e-katalog dalam model bisnis ini, (Febrianty & Hadiwijaya, 2019). Kegiatan ini tidak hanya mengamati implementasi teknologi ini di Dedy Gerabah, tetapi juga mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja bisnis, keberlanjutan usaha, dan peran dalam mempertahankan keunikan budaya lokal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan solusi praktis melalui pengadopsian teknologi informasi, khususnya melalui implementasi e-katalog. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi kontribusi nyata bagi Dedy Gerabah sebagai mitra pengabdian, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga untuk industri gerabah secara keseluruhan di Kabupaten Banyuasin.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Bisnis:
Identifikasi kebutuhan bisnis Dedy Gerabah melalui wawancara dengan pemangku kepentingan utama, termasuk pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan.
2. Pengembangan Sistem E-Katalog:
Perancangan platform e-katalog yang sesuai dengan kebutuhan Dedy Gerabah, memastikan kemudahan penggunaan dan ketersediaan informasi yang komprehensif.
Integrasi fitur-fitur khusus seperti gambar produk, deskripsi, harga, dan opsi kustomisasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna.
3. Pelatihan dan Pendampingan:
Pelatihan intensif kepada tim Dedy Gerabah tentang penggunaan e-katalog, termasuk cara mengunggah produk, memperbarui informasi, dan berinteraksi dengan pelanggan melalui platform digital.

Penyediaan dukungan teknis dan pendampingan kontinu selama fase implementasi untuk mengatasi hambatan atau pertanyaan yang muncul. Metode ini dirancang untuk memberikan pendekatan yang holistik dan terstruktur dalam mengintegrasikan e-katalog dalam bisnis Dedy Gerabah serta untuk terus memantau dan meningkatkan kinerja digital mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap I. Analisis Kebutuhan Bisnis: Melalui serangkaian wawancara dengan pemangku kepentingan utama, termasuk pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan Dedy Gerabah, berhasil diidentifikasi sejumlah kebutuhan bisnis yang menjadi fokus utama pengembangan e-katalog. Pemilik usaha menyoroti kebutuhan akan peningkatan efisiensi operasional dan pemasaran produk, sementara karyawan menekankan pada kebutuhan untuk mempermudah proses produksi dan memperluas jangkauan pasar. Pelanggan, di sisi lain, mengemukakan harapan mereka terhadap pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan informasi produk yang lebih lengkap.



Gambar 1.

Wawancara dan FGD dengan mitra.

Penerapan teknologi informasi, khususnya melalui e-katalog, diidentifikasi sebagai solusi potensial untuk mengatasi kendala-kendala ini, (Kristianto, 2022; Nasution & Nurhayati, 2022). E-katalog dapat membantu dalam mengotomatisasi proses inventarisasi, meningkatkan visibilitas produk online, dan memberikan informasi yang lebih rinci kepada pelanggan, (Fatchan et al., 2023;

Indraswari et al., 2021). Selain itu, platform ini dapat berfungsi sebagai saluran interaktif untuk pelanggan yang ingin melakukan pemesanan, mempersonalisasi produk, atau mengajukan pertanyaan.

Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan bisnis dan tinjauan mendalam terhadap proses bisnis menjadi landasan untuk merancang strategi implementasi e-katalog yang akan memberikan dampak positif bagi Dedy Gerabah. Pengembangan e-katalog harus dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi dan memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat secara efektif meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar Dedy Gerabah.



Gambar 2.
Produk yang dihasilkan mitra.

Tahap 2. Pengembangan Sistem E-Katalog: Pengembangan sistem e-katalog untuk Dedy Gerabah memerlukan pemilihan atau perancangan *platform* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan karakteristik industri gerabah. Setelah mempertimbangkan berbagai opsi, diputuskan untuk memilih atau merancang *platform* e-katalog yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik Dedy Gerabah. Keputusan ini didasarkan pada fleksibilitas *platform* yang memungkinkan penyesuaian mudah sesuai dengan perkembangan bisnis dan tren pasar.



Gambar 3.
Pengembangan Sistem E-Katalog.

Pengembangan sistem e-katalog merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengatasi tantangan pemasaran yang dihadapi oleh Dedy Gerabah. Platform yang dirancang khusus memungkinkan penggunaan yang mudah oleh pemilik usaha dan karyawan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan yang mencari produk gerabah.

Integrasi fitur-fitur khusus diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk, memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan, dan memberikan fleksibilitas dalam pemilihan produk. Keberhasilan sistem e-katalog ini diukur oleh peningkatan efisiensi operasional, peningkatan eksposur online, dan peningkatan volume penjualan secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan

sistem e-katalog bukan hanya merupakan langkah teknologi, tetapi juga strategi bisnis yang potensial bagi Dedy Gerabah dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompleks.

Tahap 3. Pelatihan dan Pendampingan: Proses pelatihan intensif yang diberikan kepada tim Dedy Gerabah bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami dengan baik penggunaan e-katalog. Pelatihan mencakup langkah-langkah praktis, seperti cara mengunggah produk ke dalam sistem, memperbarui informasi produk secara berkala, dan berinteraksi dengan pelanggan melalui platform digital. Fokus utama pelatihan adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang fitur-fitur e-katalog dan bagaimana mengoptimalkan penggunaannya dalam konteks bisnis gerabah.

Dukungan teknis dan pendampingan kontinu merupakan langkah kunci selama fase implementasi e-katalog. Tim pendamping memberikan bantuan teknis untuk mengatasi setiap hambatan atau pertanyaan yang muncul selama penggunaan sistem. Hal ini mencakup pemecahan masalah teknis, konsultasi strategi pemasaran digital, dan bimbingan umum terkait pengelolaan e-katalog.



Gambar 4.
Pelatihan dan Pendampingan penggunaan E-Katalog.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif dari penggunaan teknologi digital dalam industri kerajinan, khususnya gerabah, implementasi e-katalog di Dedy Gerabah berhasil mengoptimalkan proses bisnis, terutama dalam hal efisiensi operasional dan manajemen inventaris produk. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pengrajin untuk lebih efektif dalam memantau stok, mengelola pesanan, dan meningkatkan produktivitas produksi, selain itu e-katalog menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemasaran produk gerabah secara online. Dengan adanya platform ini, Dedy Gerabah dapat lebih mudah menjangkau pasar yang lebih luas, menciptakan eksposur yang lebih besar, dan menarik pelanggan potensial melalui platform digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa tulus dan penuh syukur, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan pendanaan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023, dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan finansial ini telah menjadi pondasi yang kuat untuk mewujudkan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320.

- Fatchan, M., Firmansyah, A., Setyaningrum, R. P., & Hadikristanto, W. (2023). Implementasi E-Katalog Di Marketplace UMKM Bekasi Mart. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 64–71.
- Febrianty, & Hadiwijaya, H. (2019). *Optimalisasi Omset UKM Melalui Digital Marketing* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Febriyantri, C., Lestari, A., Nidzar, L., & Ilma, E. F. (2023). Pemberdayaan UMKM Gerabah di Desa Nailan, Slahung, Ponorogo Melalui Digital Marketing untuk Peningkatan Perekonomian Setelah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat "Wiryakarya"*, 2(01).
- Hadiwijaya, H., & Febrianty. (2018). The Influence of Absortive Capacity and Knowlegde Sharing On Women-Owned Smes. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(6), 388–396. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.8.6.2018.p7851>
- Hadiwijaya, H., Febrianty, F., & Darmawi. (2020). Pendampingan Manajemen Usaha dan Permodalan pada UKM Batu Bata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 353–359.
- Indraswari, C., Insan, R. N., Maulida, S. W., Fajriyani, M. R., & Arifah, H. (2021). Psikoedukasi Digital Marketing dan Pembuatan E-Katalog di Wisata Jaka Garong. *Psyche 165 Journal*, 290–295.
- Iqbal, M. (2020). Pengaruh Pelaksanaan E Katalog Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terhadap UMKM. *Jurnal USM Law Review*, 3.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. John Wiley & Sons.
- Kristianto, A. (2022). Negosiasi Harga e-Purchasing Katalog dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Jurnal Pengadaan Barang Dan Jasa*, 1(1), 53–60.
- Nasution, A. S., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penggunaan E-Catalog Sebagai Penunjang Aktivitas UMKM di Kantor Walikota Medan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 323–329.
- Prakoso, P. I. (2021). *Manajemen Kerajinan Gerabah di Dusun Semampir, Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purwanto, H., & Kadi, D. C. A. R. I. (2020). Punahnya Sentra Industri Gerabah Yang Terlambat Berinovasi Tidak Selaras Dengan Perkembangan Jaman Dan Teknologi (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kecil Gerabah Di Desa Ngunut, Pojok, Tladan, Garon Kec. Kawedanan Kab. Magetan Jawa Timur). *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 5(4), 72–78.
- Putro, T. S., Ekwarso, H., & Zuryani, H. (2021). Analisis Industri Kecil Unggulan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Economica*, 9(1), 49–62.
- Sugiarto, R. R. (2022). Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu Desa Talang Berugo Lembah Masurai Merangin Jambi. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2), 152–159.
- Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Teknologi Digital Pada Ekonomi Kreatif Pada Bisnis Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457–468.
- Widyanto, A. (2020). Penerapan Metode RUP pada Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa STMIK PalComTech. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(3), 323–331. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i3.789>